

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk meneliti kepemimpinan perempuan kepala madrasah pada sekolah berkinerja tinggi studi kasus MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Data yang didapat dalam penelitian ini berupa data deskriptif yang berbentuk teks maupun narasi maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.¹

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus atau fenomena yang menarik untuk di diteliti karena corak khas dalam kasus tersebut memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti.²

C. Subjek dan Objek Penelitian

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 7

² *Ibid.*, h. 49

Subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya³. Jadi orang yang menjadi subjek penelitian ini adalah warga madrasah MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan warga masyarakat.

Objek penelitian atau sering juga disebut dengan unit pengamatan, adalah sesuatu yang akan menjadi perhatian peneliti⁴. Objek dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana kepemimpinan kepala madrasah perempuan membangun human relations dengan warga madrasah dan masyarakat.

D. Lokasi Penelitian

MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Jl Cemara Ujung, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

E. Data dan Sumber Data, dan Teknik Penggalan Data (TPD)

1. Data dan Sumber data

Data dan sumber data adalah alat penunjang dan pelengkap, juga lebih kredibel hasil penelitian ini. Untuk memaksimalkan hasil peneliti maka perlunya data dan sumber data, maka dari itu sumber data yang terkait dari peneliti ini adalah para warga madrasah di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan masyarakat (wali murid).

2. Teknik Penggalan Data

³ Muhammad Idrus, *Metode penelitian ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2019), h. 91

⁴ Ahmad Bacrudin, dan Tobing Lisrel, *Analisa Data untuk Penelitian Survei*, (Bogor: In Media Bogor, 2016), h. 8

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara melihat, mendengar, atau mendapatkan informasi secara langsung.⁵ Terjun langsung ke lapangan dengan melihat juga mendengarkan bagaimana ibu kepala saat berdiskusi dengan warga madrasah dan masyarakat.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari histori dokumen dan rekaman.⁶ Data penunjang untuk melengkapi penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang diambil dari sekolah seperti profil MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan, data kepala madrasah, serta data sarana dan prasarana sekolah.

c. Wawancara

Interview atau lebih sering disebut juga dengan wawancara. Wawancara adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam. Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁷

⁵ Albi dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018), h.110

⁶ I Wayan, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), h. 65

⁷ *Ibid.*, h. 89

Tabel I

| NO | Data | Sumber Data | TPD |
|----|---|---|--|
| 1 | <p>Data Pokok</p> <p>a. proses ibu kepala membangun human relationsdengan warga madrasah dan masyraat</p> | <p>Wakamad kurikulum, sapran, wakamad humas, Kepala TU, Pustakawan, bagian Lab, Bimbingan Konseling, Wali Kelas, Guru, dan Murid, serta Masyarakat.</p> | <p>Wawancara, Observasi dan dokumentasi.</p> |
| 2 | <p>Data Penunjang:</p> | | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | <p>a. Sejarah singkat MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan</p> <p>b. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan</p> <p>c. Profil lembaga MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan</p> | <p>Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan</p> | <p>Wawanacara, observasi dan dokumentasi</p> |
|--|---|--|--|

F. Analisis Data

1. Data reduction atau reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok.

2. Data display atau penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion drawing/ verification

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang tajam dengan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

G. Prosedur penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu dari tahapan pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap pralapangan

Pada tahap pralapangan kegiatan yang dilakukan adalah: 1) mencari kasus dan informasi yang menarik, dan bisa dibuat penelitian. 2) berdasarkan pada kasus tersebut maka dipilihlah untuk dijadikan topik penelitian, yaitu kepemimpinan kepala madrasah perempuan pada sekolah berkinerja tinggi (studi kasus MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan). 3) melakukan kajian literasi berkaitan dengan topik penelitian. 4) merencanakan substansi dan rencana penelitian. 5) proposal yang telah tersusun kemudian dikonsultasikan kepada

⁸ *Ibid.*, h. 247-252

pembimbing yang telah ditetapkan dan diseminarkan serta meminta izin penelitian. Tahap pra lapangan dilaksanakan pada bulan April 2020.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap studi kasus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian data. Wawancara dilakukan pada informan dengan memberikan pertanyaan terbuka dan terstruktur. Pengamatan dilakukan pada sebagian objek yang terkait dengan seluruh warga madrasah dan masyarakat untuk memperoleh data tentang kepemimpinan kepala madrasah perempuan pada sekolah berkinerja tinggi (studi kasus MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan). Selain itu pengkajian dokumen dilakukan pada semua dokumen-dokumen yang terkait. Tahap pekerjaan lapangan dilaksanakan pada bulan November-Januari 2021

3. Tahap penyusun laporan

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, serta memperbanyak hasil penelitian yang diperbaiki yang selanjutnya diajukan kesidang skripsi munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan.

